

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Disfemia pada Surat Kabar Suara Indonesia: Analisis Bentuk dan Gaya Bahasa”, mempunyai latar belakang bahwa setiap bahasa manapun tidak pernah berada pada satu keadaan tertentu, ia selalu berubah mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu, bahasa bersifat dinamis, sifat kedinamisan bahasa tersebut tidak terlepas dari masyarakat selaku penutur bahasa. Hal ini dapat dilihat dari berubahnya bahasa menjadi transparan, blak-blakan, bahkan kasar (disfemia) pada Orde Reformasi.

Penelitian ini dilakukan pada surat kabar Suara Indonesia dengan alasan bahwa surat kabar Suara Indonesia memberi alternatif yang memiliki kelebihan dibanding dengan media cetak lain, yaitu surat kabar pertama yang menamakan dirinya koran reformasi dan format penulisannya pun berubah total di saat Orde Reformasi.

Ada dua perunusan masalah yang diteliti, yaitu masalah instrumen pembentuk disfemia dan gaya bahasa disfemia yang digunakan surat kabar Suara Indonesia. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan instrumen pembentuk disfemia dan gaya bahasa yang digunakan surat kabar Suara Indonesia.

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu semantik dan memberikan deskripsi nyata bentuk dan gaya bahasa disfemia pada surat kabar Suara Indonesia. Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi beberapa kalangan untuk menggunakan bahasa yang santun, untuk kepentingan bersama dan bukan sebagai mediator. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teori, yaitu: teori makna, eufesmia, disfemia, dan gaya bahasa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak yaitu menyimak wacana berita utama surat kabar Suara Indonesia edisi bulan Mei 1998 sampai dengan bulan Mei 1999. Kemudian, data dipindahkan ke dalam kartu data dengan menggunakan teknik catat secara ortografis.

Hasil penelitian disfemia pada surat kabar Suara Indonesia menunjukkan adanya instrumen pembentuk disfemia dan gaya bahasa disfemia. Instrumen pembentuk disfemia surat kabar Suara Indonesia meliputi: bentuk bahasa Jawa bentuk dialek Jakarta, bentuk kiasan, bentuk yang mengacu pada hewan, bentuk sinonim, dan bentuk lain. Gaya bahasa disfemia pada surat kabar Suara Indonesia, meliputi: gaya bahasa perbandingan (persamaan dan metafora), dan pertentangan (sarkasme, hiperbola, dan klimaks)

BAB I

PENDAHULUAN